

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “Kesiapan Warga Binaan Sosial Memasuki Dunia Kerja melalui Program Pelatihan Keterampilan di Panti Sosial Bina Netra Rungu Wicara Jakarta Timur” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini fokus pada makna, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian. Moleong (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dikatakan penelitian yang bermaksud guna memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya suatu perilaku atau kebiasaan, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara keseluruhan dengan deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks yang terjadi secara alami.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ini dibuat untuk menghindari kasalah pahaman atau salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Warga binaan sosial yang dimaksud dalam penelitian adalah orang yang berada di dalam panti dan menerima keterampilan di panti sosial bina netra rungu wicara
2. Kesiapan warga binaan sosial yang meliputi aspek pengetahuan, kesiapan, keterampilan dan kecerdasan emosional.

3. Panti Sosial Bina Netra Rungu Wicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi yang dijadikan penelitian.
4. Dunia Kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat warga binaan sosial melakukan pekerjaan.

3.3 Latar Penelitian

Latar penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Panti Sosial Bina Netra Rungu Wicara Jakarta Timur. Latar penelitian terbuka adalah lokasi atau tempat di mana peneliti dapat melakukan pengamatan atau observasi tanpa melakukan wawancara secara mendalam dengan informan. Contoh latar penelitian terbuka seperti lapangan, taman, ruang tunggu dan halaman panti di dalam latar penelitian terbuka ini, peneliti hanya mengamati orang-orang yang berinteraksi, bukan berinteraksi secara langsung. Latar penelitian tertutup adalah hubungan dekat antara peneliti dengan subjek penelitian. Hubungan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara secara mendalam dan pengamatan secara teliti. Contoh latar penelitian tertutup seperti ruang kelas keterampilan, dan ruang pekerja sosial.

3.4 Sumber Data, Cara Menentukan Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung melalui, melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap warga binaan sosial.

2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian melalui dokumentasi penelitian seperti foto, rekaman suara, dan rekaman video.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020:1) teknik *Purposive* adalah pengambilan sumber data dengan pandangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap seseorang yang aktif dalam kegiatan sehingga orang tersebut mengetahui tentang objek/situasi sosial yang diteliti.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Kesiapan Wbs Memasuki Dunia Kerja di PSBNRW Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam Menurut Moleong (2017:186) wawancara adalah “Percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam peneliti ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara secara mendalam menurut Moleong (2017:187) merupakan “Proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian.” Teknik wawancara ini dilakukan oleh

seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

2. Observasi menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini proses observasi dilaksanakan saat penyebaran kuesioner pada responden untuk mengetahui gambaran kondisi responden melalui pengamatan.
3. Studi Dokumentasi Moleong (2017) menyatakan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian melibatkan pengumpulan data berupa teks tertulis, gambar, atau karya-karya yang dimiliki dari individu tertentu. Teks tertulis ini dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen-dokumen lama juga dapat digunakan sebagai sumber data karena dapat memberikan informasi yang dapat dibandingkan dengan data terbaru.
4. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya telah dilakukannya peneliti untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dan berbagai sumber data.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar, diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari hasil data yang diperoleh, agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Menurut Moleong (2017: 324) “Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu, kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*)”. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang Kesiapan Warga Binaan Sosial Memasuki Dunia Kerja melalui Program Pelatihan Keterampilan di Panti Sosial Bina Netra Rungu Wicara Jakarta Timur.

3.5.1 *Credibility* (Derajat kepercayaan)

kredibilitas mengacu pada kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa metode, seperti melanjutkan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, melakukan triangulasi, menganalisis kasus negatif. Tujuan dari uji kredibilitas ini adalah untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan, sehingga hasil penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat dipercaya. Untuk memastikan kredibilitas data dalam penelitian ini, beberapa langkah dapat diambil:

1. Pengamatan peneliti dapat melakukan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang program pelatihan dan dampaknya terhadap warga binaan sosial. Dengan menghabiskan lebih banyak waktu di

lapangan, peneliti dapat menangkap dinamika yang lebih kompleks dan nuansa yang mungkin tidak terlihat dalam pengamatan singkat.

2. Triangulasi Moleong (2017) menyatakan bahwa triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh dari fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memahami fenomena tersebut secara lebih baik dengan tingkat kebenaran yang tinggi, karena data yang digunakan berasal dari berbagai sudut pandang dan sumber penelitian yang berbeda. Menggunakan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk *cross-check* informasi. Misalnya, wawancara dengan warga binaan sosial, instruktur pelatihan, dan pengelola panti sosial dapat memberikan perspektif yang berbeda dan memperkuat validitas temuan.
3. Diskusi dengan Rekan Sejawat Peneliti mengadakan diskusi dengan rekan peneliti atau ahli di bidang terkait untuk mendapatkan masukan tentang proses penelitian dan temuan awal. Ini dapat membantu menilai apakah interpretasi yang dilakukan sudah tepat.

3.5.2 Dependability (Ketergantungan)

Peneliti menggunakan teknik *dependability* untuk mencegah kesalahan interpretasi data dan memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Proses pengumpulan data dilakukan secara konsisten dengan pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti juga secara berkala melakukan refleksi dan diskusi dengan dosen-dosen pembimbing dalam membimbing peneliti dan sangat membantu dalam penelitian tentang Kesiapan Warga Binaan Sosial

Memasuki Dunia Kerja melalui Program Pelatihan Keterampilan di Panti Sosial Bina Netra Rungu Wicara Jakarta Timur untuk memastikan bahwa metode dan interpretasi tetap sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.3 Confirmability (objektivitas)

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian. Hasil penelitian dianggap objektif ketika telah disetujui oleh banyak orang. *confirmability* dan *dependability* dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan, sehingga dapat diperiksa secara bersamaan dengan memeriksa data dan informasi hasil penelitian.

3.5.4 Transferability (keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, dengan menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. *transferability* dalam penelitian ini dilakukan dengan memastikan bahwa peneliti dapat mendeskripsikan dengan sistematis dan rinci apa yang terjadi pada informan melalui adanya transkrip wawancara.

3.6 Teknik Analisa Data

Pada tahap ini, analisis data dilakukan melalui proses menyusun data yang sesuai dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebelum Lapangan Pada tahap ini, analisis yang dilakukan terhadap data sekunder baik penelitian terdahulu, dokumentasi, maupun buku yang sesuai dengan fokus penelitian ini sehingga dapat memperjelas fokus penelitian.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Selama dan Setelah di Lapangan Selama di lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data mengenai Kesiapan Wbs Memasuki Dunia Kerja di Panti Sosial Bina Netra Rungu Wicara Jakarta Timur dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun observasi. Setelah di lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:
 - 1) Reduksi Data (*Reduction*) adalah bagian dari proses yang berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk penyederhanaan, pemilihan, dan pengelompokan data. Untuk mengidentifikasi pola utama yang berkaitan dengan kesiapan wbs memasuki dunia kerja, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum.
 - 2) Penyajian data (*Display*), Untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks. Penyebaran data ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara komponen yang diteliti, seperti bagaimana program pelatihan memengaruhi keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan kesiapan warga binaan sosial untuk memasuki dunia kerja. Penyajian yang terstruktur memudahkan peneliti untuk sampai pada kesimpulan sementara.
 - 3) Kesimpulan (*Conclusion*), langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan harus saling berhubungan dengan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian,

